

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk mencapai tujuan dengan rangkaian proses kegiatan yang dilakukan. Termasuk di dalamnya proses pengumpulan dan pengolahan data, analisa hingga pengambilan kesimpulan serta perumusan alternatif penyelesaian masalah berdasarkan teori-teori yang relevan dengan pokok pembahasan. Adapun rangkaian kegiatan yang digunakan sebagai upaya pendekatan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggambarkan pola pergerakan wisatawan pada destinasi wisata alam di Kabupaten Malang berdasarkan rute wisata serta membentuk zona dari pola-pola pergerakan tersebut. Selain itu, untuk mengetahui keterkaitan pola pergerakan wisatawan dengan faktor pembentuknya digunakan metode analisa tabulasi silang (*crosstabs*) dan uji *chi square*.

3.2 Lokasi Penelitian

Objek wisata alam di Kabupaten Malang berjumlah 45 buah, yang terdiri dari wisata bahari/pantai, gunung, air terjun, danau, dan sumber air. Penelitian ini menggunakan sampel dalam pengambilan lokasi objek-objek wisata alam yang akan diteliti karena adanya keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya. Pemilihan lokasi-lokasi penelitian didasarkan pada jumlah kunjungan wisatawan terbanyak dan mewakili bagian utara, selatan, barat, serta timur wisata Kabupaten Malang. Selain itu, pemilihan lokasi juga menggunakan matrik yang menyandingkan antara dokumen RTRW Kabupaten Malang tahun 2010-2030 dan RIPP Kabupaten Malang tahun 2006. Berikut adalah matrik objek wisata alam:

Tabel 3.1 Objek wisata berdasarkan RTRW dan RIPP

No.	Objek Wisata	RTRW Kab.Malang	RIPP
1	Pantai Ngliyep	✓	✓
2	Pantai Balekambang	✓	✓
3	Pantai Kondang Merak	✓	✓
4	Pantai Modangan	✓	✓
5	Pantai Jonggring Solaka	✓	✓
6	Pantai Kondang Bandung	-	✓
7	Pantai Bantol	✓	✓
8	Pantai Kondang Iwak	-	✓
9	Pantai Sendang Biru	✓	✓
10	Pantai Tamban	✓	✓
11	Pantai Tambaksari	✓	✓
12	Pantai Licin	✓	✓
13	Pantai Lenggoso	✓	✓

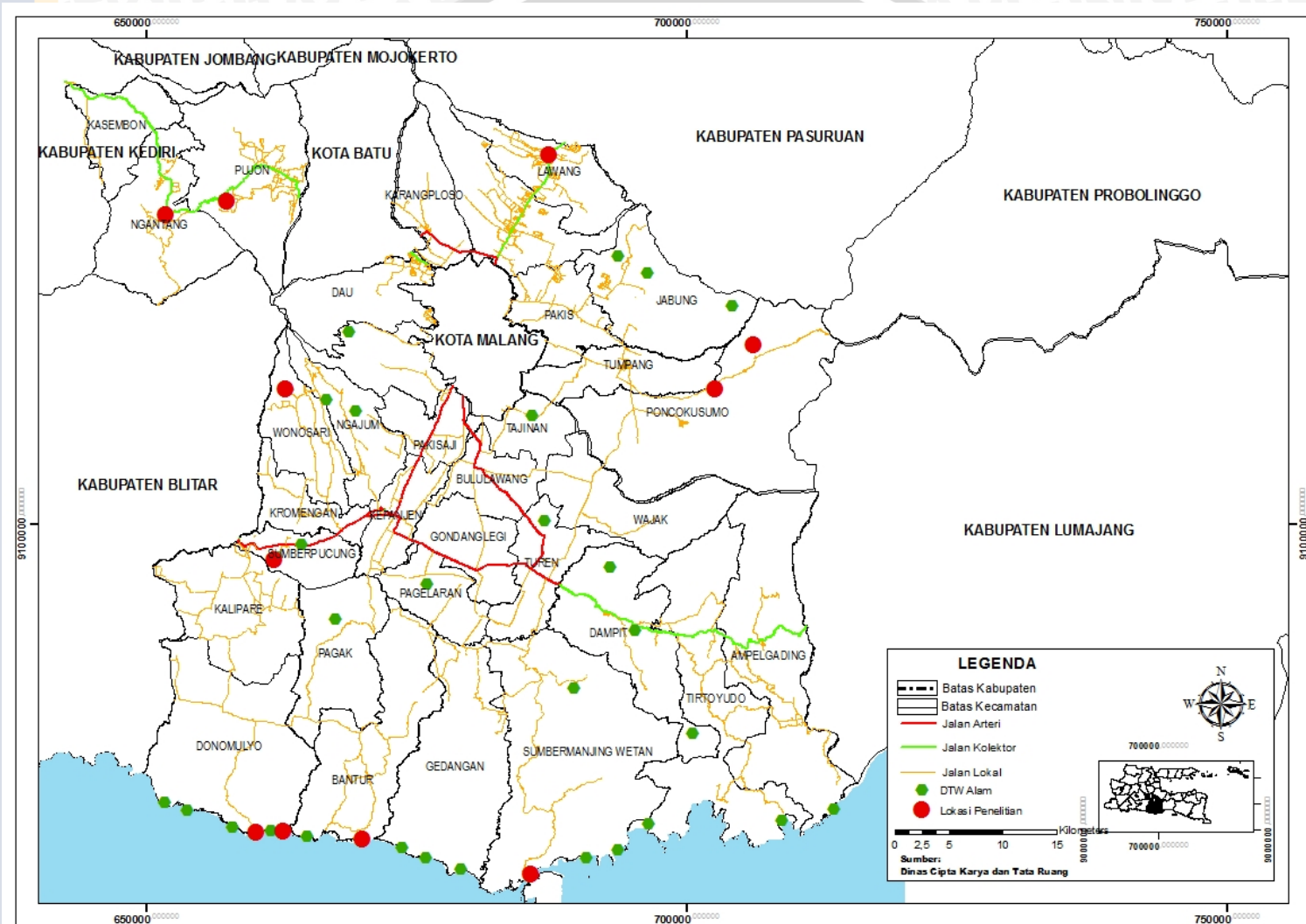
No.	Objek Wisata	RTRW Kab.Malang	RIPP
14	Pantai Sipelot	✓	✓
15	Pantai Wonogoro	✓	✓
16	Pantai Bajul Mati	✓	✓
17	Pantai Ngantep	-	✓
18	Pantai Ngujel	-	✓
19	Kebun Teh	-	✓
20	Agrowisata	-	✓
21	Agrowisata Poncokusumo	✓	-
22	Gunung Kawi	-	✓
24	Coban Rondo	✓	✓
25	Coban Talun	✓	✓
26	Coban Glotak	✓	✓
27	Coban Pelangi	✓	✓
28	Air Terjun Kalijahe	✓	✓
29	Coban Ondrokilo	-	✓
30	Sumber air Urip	-	✓
31	Sumber air Manggis	-	✓
32	Sumber air Waduan	-	✓
33	Sumber Taman	-	✓
34	Sumber Maron	-	✓
35	SA. Di Gunung Ronggo	-	✓
36	Sumber Andeman	-	✓
37	Sumber Air Pamotan	-	✓
38	Sumber Bantal	-	✓
39	Embung	-	✓
40	Sumber Ubalan	-	✓
41	Sumber Urip	-	✓
42	Sumber Taman	-	✓
43	Bendungan Selorejo	-	✓
44	Bendungan Sengguruh	-	✓
45	Bendungan Sutami	-	✓
46	Rawa indah	-	✓
47	Bendungan Lahor	-	✓
48	Umbulan	-	✓

Sumber: RTRW Kabupaten Malang Tahun 2010-2030 , RIPP Kabupaten Malang Tahun 2006

Berdasarkan sejumlah pertimbangan sebagaimana diuraikan di atas, maka lokasi destinasi wisata alam yang diambil sebagai lokus penelitian dibagi menjadi empat bagian perwilayahan, sebagaimana tersaji dalam tabel berikut:

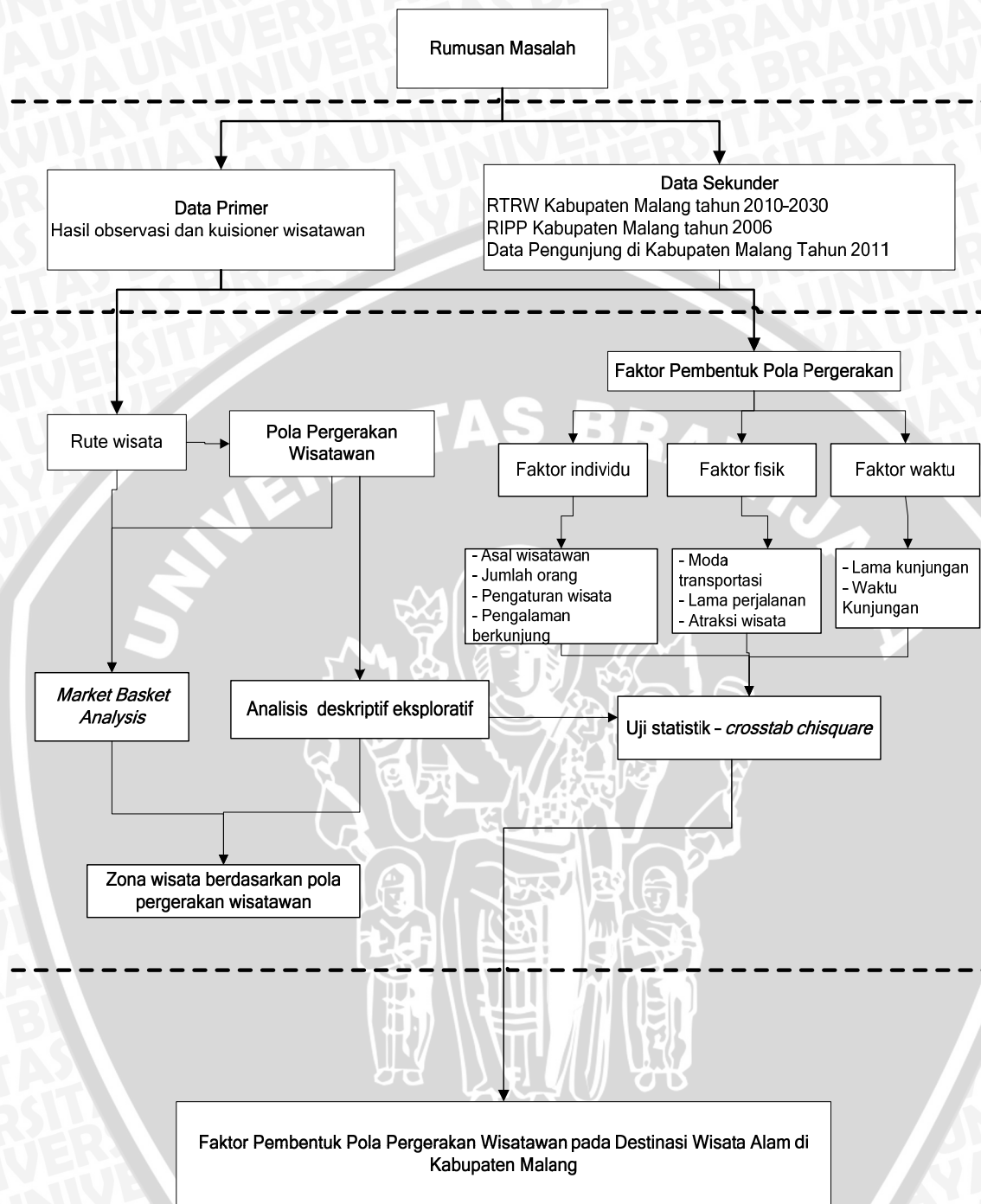
Tabel 3.2 Lokasi penelitian

No.	Bagian	Destinasi Wisata	Kecamatan
1	Utara	Kebun Teh	Lawang
2	Selatan	Pantai Balekambang	Bantur
3		Pantai Kondang Merak	Bantur
4	Barat	Pantai Sendang Biru	Sumbermanjing Wetan
5		Pantai Nglipay	Donomulyo
6		Bendungan Sutami	Sumberpucung
7	Timur	Gunung Kawi	Wonosari
8		Coban Rondo	Pujon
9		Bendungan Selorejo	Ngantang
10	Timur	Coban Pelangi	Poncokusumo
11		Agrowisata	Poncokusumo



Gambar 3.1 Peta lokasi penelitian

3.3 Diagram Alir Penelitian



Gambar 3.2 Diagram alir penelitian

3.4 Variabel Penelitian

Menurut Suryabrata (1983), variabel diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Sering pula variabel penelitian dinyatakan sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti. Berikut adalah tabel variabel penelitian berdasarkan teori dan studi terdahulu

Tabel 3.3 Variabel penelitian

Tujuan	Variabel	Sub variabel	Sub-sub Variabel	
Mengidentifikasi pola pergerakan wisatawan selama berwisata pada destinasi wisata alam di Kabupaten Malang	Pola pergerakan wisatawan	<i>Single pattern</i>	<i>Single point</i>	
		<i>Multiple pattern</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Base site • Stopover • Chaining Loop 	
		<i>Complex pattern</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Destination region loop • Complex neighbourhood 	
Mengidentifikasi faktor pembentuk pola pergerakan wisatawan pada destinasi wisata alam di Kabupaten Malang	Faktor individu	Asal wisatawan	<ul style="list-style-type: none"> • Kabupaten Malang • Kota Malang • Kota Batu • Luar Malang Raya di Jawa Timur • Luar Jawa Timur 	
		Jumlah orang yang bepergian	<ul style="list-style-type: none"> • Perorangan • Keluarga • Rombongan 	
		Pengaturan wisata	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan paket wisata • Tidak menggunakan paket wisata 	
		Pengalaman berkunjung	<ul style="list-style-type: none"> • Kunjungan pertama (<i>first-time visitor</i>) • Kunjungan kembali (<i>repeaters</i>) 	
		Faktor waktu	Lama kunjungan	<ul style="list-style-type: none"> • < 3 jam • 3-5 jam • >5-8 jam • > 8 jam, tidak menginap • > 8 jam, menginap
			Waktu berkunjung	<ul style="list-style-type: none"> • Hari 1 • Hari 2 • Hari 3 • Hari 4
		Faktor fisik	Moda transportasi	<ul style="list-style-type: none"> • Kendaraan pribadi • Kendaraan umum
			Lama perjalanan	<ul style="list-style-type: none"> • < 1jam • 1-3 jam • > 3 jam
			Ragam atraksi	<ul style="list-style-type: none"> • Beragam • Tidak beragam
Keunikan atraksi	<ul style="list-style-type: none"> • Unik • Tidak unik 			

3.5 Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data dalam penyusunan studi dilakukan dengan cara survey primer dan survey sekunder. Survey primer dilaksanakan melalui observasi dan kuisioner kepada pihak yang terkait sedangkan survey sekunder berasal dari dokumen-dokumen instansi terkait pariwisata Kabupaten Malang.

3.5.1 Survey Primer

Survey primer ini dilakukan guna memperoleh data-data yang bersifat primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan atau dilakukan berdasarkan observasi lapangan untuk mengetahui secara langsung mengenai karakteristik. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner.

Kuisioner merupakan daftar pertanyaan atau angket yang berisi pertanyaan yang dilakukan dengan cara menyebarkan kepada responden dengan tujuan untuk mendapatkan informasi, tanggapan, keyakinan, pendapat dan kegiatan responden terhadap obyek yang ditanyakan. Pemilihan sampel ini dilakukan dengan cara acak yang dirasa mewakili obyek penelitian. Kuisioner dalam penelitian ini ditujukan kepada wisatawan baik yang berasal dari Kabupaten Malang maupun luar Kabupaten Malang. Jenis survey primer menggunakan instrumen kuisioner dengan data yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Data kuisioner

Tujuan	Variabel	Sub variabel	Sub variabel	Output
Mengidentifikasi pola pergerakan wisatawan selama berwisata pada destinasi wisata alam di Kabupaten Malang	Pola pergerakan wisatawan	<i>Single pattern</i> <hr/> <i>Multiple pattern</i> <hr/> <i>Complex pattern</i>	-	Untuk mengetahui bentuk pola pergerakan wisatawan selama berwisata di destinasi wisata alam Kabupaten Malang. Temuan-temuan akan dijelaskan secara deskriptif eksploratif dengan tabel dan grafik.
Mengidentifikasi faktor pembentuk pola pergerakan wisatawan pada destinasi wisata alam di Kabupaten Malang	Faktor individu	Asal wisatawan	<ul style="list-style-type: none"> • Kabupaten Malang • Kota Malang • Kota Batu • Luar Malang Raya di Jawa Timur • Luar Jawa Timur 	Untuk mengetahui faktor pembentuk pola pergerakan wisatawan di Kabupaten Malang. Tiap sub variabel selanjutnya akan dijelaskan secara deskriptif-eksploratif dengan menggunakan tabel, grafik.
		Jumlah orang yang bepergian	<ul style="list-style-type: none"> • Perorangan • Keluarga • Rombongan 	
		Pengaturan wisata	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan paket wisata • Tidak 	

Tujuan	Variabel	Sub variabel	Sub variabel	Output
			menggunakan paket wisata	
		Pengalaman berkunjung	<ul style="list-style-type: none"> • Kunjungan pertama (<i>first-time visitor</i>) • Kunjungan kembali (<i>repeaters</i>) 	
	Faktor waktu	Lama kunjungan	<ul style="list-style-type: none"> • < 3 jam • 3-5 jam • >5-8 jam • > 8 jam, tidak menginap • > 8 jam, menginap 	
		Waktu berkunjung	<ul style="list-style-type: none"> • Hari 1 • Hari 2 • Hari 3 • Hari 4 	
		Moda transportasi	<ul style="list-style-type: none"> • Kendaraan pribadi • Kendaraan umum 	
	Faktor fisik	Lama perjalanan	<ul style="list-style-type: none"> • < 1jam • 1-3 jam • > 3 jam 	
		Ragam atraksi	<ul style="list-style-type: none"> • Beragam • Tidak beragam 	
		Keunikan atraksi	<ul style="list-style-type: none"> • Unik • Tidak unik 	

3.5.2 Survey Sekunder

Survey sekunder dalam penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan data dan informasi yang berupa dokumen atau kebijakan dari sebuah instansi/ dinas pemerintahan daerah Kabupaten Malang dan literatur studi kepustakaan dari jurnal, buku-buku, makalah, serta hasil studi-studi terdahulu yang memiliki kaitan dengan objek penelitian. Adapun sumber data sekunder yang dibutuhkan yaitu :

Tabel 3.5 Jenis data yang diperlukan

No.	Instansi/ Literatur	Data yang Diperlukan
1	Bappeda Kabupaten Malang	RTRW Kabupaten Malang tahun 2010-2030
2		RIPP Kabupaten Malang tahun 2006
4	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Malang	Database Objek Wisata Kabupaten Malang tahun 2011
5		Persebaran Objek wisata alam di Kabupaten Malang
6	Buku, jurnal, internet	Teori terkait pariwisata
		Pola-pola pergerakan wisata
		Faktor yang mempengaruhi pola pergerakan wisata

3.6 Data Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh wisatawan objek wisata alam di Kabupaten Malang. Penelitian ini akan menggunakan sampel dalam pengambilan data primer karena adanya keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan dan penyelesaian penelitian ini menggunakan metode pengambilan datanya berdasarkan teknik sampel yang dapat menggambarkan populasi.

Sebagaimana diketahui bahwa sampel adalah sebagian individu yang diselidiki yang merupakan representasi dari populasi. Pada penelitian ini pengambilan sampel didasarkan pada jumlah populasi wisatawan pada destinasi wisata alam di Kabupaten Malang pada tahun 2011, yakni sebesar 1985 orang pengunjung per hari. Berdasarkan tabel Isaac & Michael dengan tingkat kepercayaan 10%, maka sampel yang digunakan adalah 241 jiwa. Adapun distribusi sebaran jumlah sampel wisatawan (responden) untuk masing-masing destinasi wisata alam di Kabupaten Malang tersaji pada tabel berikut:

Tabel 3.6 Jumlah sampel tiap destinasi wisata

No.	Destinasi Wisata	Jumlah Pengunjung	Jumlah Sampel/Responden
1	Kebun Teh	58	14
2	Pantai Balekambang	741	50
3	Pantai Kondang Merak	8	8
4	Pantai Sendang Biru	132	20
5	Pantai Ngliyep	20	12
6	Bendungan Sutami	182	23
7	Gunung Kawi	290	36
8	Coban Rondo	220	28
9	Bendungan Selorejo	252	32
10	Coban Pelangi	8	8
11	Agrowisata Poncokusumo	10	10
Total		1921	241

Teknik sampling yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel wisatawan untuk melihat pergerakan wisatawan, adalah teknik *non probabilitas sampling*, yaitu cara pengambilan sampel yang tidak berdasarkan probabilitas. Pada semua sampling non probabilitas, kemungkinan atau peluang setiap anggota populasi untuk menjadi anggota sampel tidak sama atau tidak diketahui. Dalam teknik *non probabilitas sampling* ada penelitian ini penyebaran atau pendistribusian kuisioner ini dilakukan secara *accidental sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan/*insidental* bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, apabila dipandang orang tersebut cocok sebagai sumber data. Adapun persyaratan responden sebagai sampel dalam penelitian ini didasarkan pada kriteria minimal berpendidikan SMA atau sederajat, telah berusia 17 tahun karena dianggap telah dapat berpendapat dan bepergian.

3.7 Metode Analisa Data

Metode analisis yang dipergunakan pada penelitian ini adalah *market basket analysis* serta menggunakan analisis statistika berupa *crosstab* dan *chi square* untuk melihat hubungan variabel faktor pembentuk pola pergerakan wisatawan dengan pola pergerakan wisatanya.

3.7.1 Market Basket Analysis

Market Basket Analysis ini digunakan untuk mengetahui item/objek wisata yang sering dikunjungi oleh wisatawan dalam bentuk rute. Dalam prosesnya, analisis ini akan dibantu oleh salah satu algoritma yang sering digunakan dalam *market basket analysis*, yaitu *Apriori Algorithm* dengan tujuan mencari frekuensi item yang paling sering muncul. Input data untuk *market basket analysis* ini adalah rute perjalanan wisatawan pada pola pergerakan *multiple pattern* karena output dari *market basket analysis* yang diharapkan adalah *item* atau objek-objek wisata yang dominan dikunjungi dalam bentuk rute perjalanan. Berikut adalah tahapan perhitungan *algoritma apriori*:

1. Menemukan *association rules* yaitu menentukan batasan *min_supp* (*minimum support*) dan *min_conf* (*minimum confidence*).

Rentang nilai pada *min_supp* adalah 15-50% dan untuk rentang nilai *min_conf* adalah 70-100%. Semakin kecil nilai *min_supp* dan *min_conf* yang digunakan maka kemungkinannya *frequent item* yang sah terjadi akan lebih banyak. Peneliti menentukan *min_supp* sebesar 15% dan *min_conf* sebesar 70% dengan pertimbangan agar *frequent item* yang didapatkan beragam .

2. Penggunaan Program *Apriori Algorithm*

- *Add Item*. Item yang dimaksud adalah destinasi wisata yang dikunjungi oleh wisatawan
- *Add Transaction* sesuai dengan data perjalanan wisatawan
- Mengisi *minimum support* dan *minimum confidence*. Dalam tahap ini ditentukan batasan kedua ukuran dalam *association rules*, yaitu *min_supp* sebesar 15% dan *min_conf* sebesar 70%.
- Klik *solve*

3.7.2 Faktor Pembentuk Pola Pergerakan dengan Menggunakan Uji Statistik Tabulasi Silang (*Crosstabs Analysis*) dan *Chi Square*

Analisis *crosstabs* adalah suatu metode analisis berbentuk tabel, dimana menampilkan tabulasi silang atau tabel kontingensi yang digunakan untuk

mengidentifikasi dan mengetahui apakah ada korelasi atau hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain. Penggunaan uji *crosstabs* adalah data input yang berskala nominal atau ordinal

Analisa tabulasi silang (*crosstab analysis*) dengan uji *chi-square* digunakan untuk mengetahui keterkaitan variabel-variabel pola pergerakan dengan jumlah pergerakan yang dilakukan oleh wisatawan. Adapun variabel yang berpengaruh dalam pola pergerakan wisatawan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7 Variabel analisis *crosstab* dan *chi square*

No.	Variabel Terikat	Variabel Bebas	Parameter
1	Tipe pola pergerakan wisatawan	Asal wisatawan	<ul style="list-style-type: none"> • Kabupaten Malang • Kota Malang • Kota Batu • Luar Malang Raya di Jawa Timur • Luar Jawa Timur
2		Jumlah orang yang bepergian	<ul style="list-style-type: none"> • Perorangan • Keluarga • Rombongan
3		Pengaturan wisata	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan paket wisata • Tidak menggunakan paket wisata
4		Pengalaman berkunjung	<ul style="list-style-type: none"> • Kunjungan pertama (<i>first-timer visitor</i>) • Kunjungan kembali (<i>repeaters</i>)
5		Lama kunjungan	<ul style="list-style-type: none"> • < 3 jam • 3-5 jam • >5-8 jam • > 8 jam, tidak menginap • > 8 jam, menginap
6		Waktu berkunjung	<ul style="list-style-type: none"> • Hari 1 • Hari 2 • Hari 3 • Hari 4
7		Moda transportasi	<ul style="list-style-type: none"> • Kendaraan pribadi • Kendaraan umum
		Lama perjalanan	<ul style="list-style-type: none"> • < 1jam • 1-3 jam • > 3 jam
		Ragam atraksi	<ul style="list-style-type: none"> • Beragam • Tidak beragam
		Keunikan atraksi	<ul style="list-style-type: none"> • Unik • Tidak unik

Analisa menggunakan uji statistik ini bertujuan untuk mengetahui keterkaitan antar variabel silang (*crosstabs*) dan rumus *chi-square* yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan. Keterangan analisis dari hasil output dalam tabel ditunjukkan *output* bagian pertama (*crosstabs* antar variabel) yang memuat hubungan antar kedua variabel. *Output* bagian kedua (uji *chi-square*) untuk mengamati ada tidaknya hubungan antara dua variabel. Untuk mempercepat proses perhitungan

dilakukan dengan cara persilangan antar variable dengan menggunakan program *SPSS for windows (Statistical Program for Social Science)*. SPSS merupakan salah satu dari sekian banyak program aplikasi computer untuk menganalisis data statistika.

Uji hipotesis yang dilakukan adalah :

- H_0 = tidak ada hubungan antara baris dan kolom
- H_1 = ada hubungan antara baris dan kolom

Pada *output* akan dihasilkan output *chi square*. Pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan cara melihat nilai signifikan. Pada SPSS, tingkat signifikan ditetapkan sebesar 5% dengan kategori sebagai berikut :

- Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima
- Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak.

Untuk menentukan tingkat kekuatan hubungan pada dua variabel dengan melihat nilai koefisien kontingensi. Kategori tingkat kekuatan menggunakan kriteria Guilford, yaitu:

- $< 0,2$: hubungan sangat lemah
- $0,2 - < 0,4$: hubungan lemah
- $0,4 - < 0,7$: hubungan cukup erat
- $0,7 - < 0,9$: hubungan erat
- $0,9 - < 1,0$: hubungan sangat erat
- $1,0$: hubungan sempurna

3.8 Desain Survey

Desain survey merupakan tabulasi dari metodologi penelitian yang digunakan dengan pedoman dalam pengumpulan data dilapangan, institusi / instansi terkait atau literatur, sumber data, dan metode analisis data, sehingga hasil yang dicapai sesuai dengan tujuan penelitian. Tabel berikut merupakan desain survey yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.8 Desain survey

No.	Tujuan Penelitian	Variabel	Sub Variabel	Sub sub variabel	Jenis Data yang Dibutuhkan	Sumber Data	Metode Pengumpulan Data	Metode Analisa Data	Output Penelitian
1.	Mengidentifikasi pola pergerakan wisatawan selama berwisata pada destinasi wisata alam di Kabupaten Malang	Pola pergerakan wisatawan	<i>Single pattern</i> <i>Multiple Pattern</i> <i>Complex pattern</i>	<i>Single point</i> <ul style="list-style-type: none">• <i>Base site</i>• <i>Stopover</i>• <i>Chaining Loop</i> <ul style="list-style-type: none">• <i>Destination region loop</i>• <i>Complex neighbourhood</i>	Rute wisata	Hasil kuisisioner	Survey primer: Kuisisioner	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menggunakan metode analisa deskriptif yang bersifat eksploratif. Informasi akan dituangkan dalam bentuk peta, gambar, tabel dan diagram. ▪ Menggunakan <i>market basket analysis</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Teridentifikasinya pola pergerakan wisatawan selama berwisata di Kabupaten Malang serta objek-objek wisata yang sering muncul berupa rute. ▪ Terbentuknya zona-zona wisata berdasarkan pola pergerakan wisatawan
2.	Mengidentifikasi faktor pembentuk pola pergerakan wisatawan pada destinasi wisata alam di Kabupaten Malang	Faktor-faktor pembentuk pola pergerakan	Asal wisatawan Jumlah orang yang bepergian Pengaturan wisata Pengalaman berkunjung	<ul style="list-style-type: none"> • Kabupaten Malang • Kota Malang • Kota Batu • Luar Malang Raya di Jawa Timur • Luar Jawa Timur <ul style="list-style-type: none"> • Perorangan • Keluarga • Rombongan <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan paket wisata • Tidak menggunakan paket wisata • Kunjungan 	Faktor-faktor pembentuk pola pergerakan	Hasil kuisisioner	Survey primer: kuisisioner	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menggunakan metode analisa deskriptif yang bersifat eksploratif. Informasi akan dituangkan dalam bentuk peta, gambar, tabel dan diagram. ▪ Menggunakan metode statistik <i>crosstab</i> dan <i>chi square</i> <p>Dasar pengambilan keputusan Chi</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Teridentifikasinya faktor-faktor pembentuk pola pergerakan pada destinasi wisata alam di Kabupaten Malang

No.	Tujuan Penelitian	Variabel	Sub Variabel	Sub sub variabel	Jenis Data yang Dibutuhkan	Sumber Data	Metode Pengumpulan Data	Metode Analisa Data	Output Penelitian
				pertama (<i>first-time visitor</i>) • Kunjungan kembali (<i>repeaters</i>)				square :	
		Lama kunjungan		• < 3 jam • 3-5 jam • > 5-8 jam • > 8 jam, tidak menginap • > 8 jam, menginap				○ Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima ○ Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak.	
		Waktu berkunjung		• Hari 1 • Hari 2 • Hari 3 • Hari 4					
		Moda transportasi		• Kendaraan pribadi • Kendaraan umum					
		Lama perjalanan		• < 1jam • 1-3 jam • > 3 jam					
		Ragam atraksi		• Beragam • Tidak beragam					
		Keunikan atraksi		• Unik • Tidak unik					